



Judul : Firli bertemu SYL saat kasus setahun bergulir
Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Firli Bertemu SYL saat Kasus Setahun Bergulir

Pertemuannya dengan SYL pada Maret 2022 baru diceritakan Firli kepada pimpinan KPK lain setelah foto beredar ke publik.

CANDRA YURI NURALAM
restaksi@mediaindonesia.com

PERTEMUAN Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri dengan Syahrul Yasin Limpo (SYL) setidaknya terjadi sekalipun ketika penanganan kasus dugaan korupsi di Kementerian Pertanian sudah bergulir di lembaga antirasuah.

Pertemuannya dengan SYL yang menjahat menteri pertanian (mentan) di lapangan bulu tangkis, diakui Firli, terjadi pada Maret 2022. Artinya, sekitar setahun setelah pimpinan KPK meminta penyelidikan.

Hal itu terungkap dalam kronologi penanganan kasus dugaan korupsi di Kementerian Pertanian yang diberikan Komisi-

KPK Alexander Marwata. Alex bersama komisioner yang lain, Johannis Tanak, menjalani pemeriksaan Dewas kemarin, atas kasus pelanggaran etik yang diduga dilakukan Firli.

Alex menjelaskan perkara dugaan korupsi di Kementerian dilaporkan kepada KPK pada Februari 2020. "Saya punya catatan, pada Februari 2020 belum ada laporan masyarakat terkait dugaan tindak pidana korupsi di Kementerian. Kemudian dilakukan *pool* (pengumpulan) info pada Januari 2021, artinya satu tahun kemudian," kata Alex di Gedung Dewas KPK, Jakarta.

Alex mengakui pihaknya sempat memperpanjang waktu pengumpulan informasi dalam perkara itu. Direktorat Pelayanan dan Pengaduan

Masyarakat (PLPM) melakukan paparan kasus pada April 2021.

Selanjutnya, pimpinan menerima laporan hasil kerja itu. "Tembusan dari penerusan laporan tadi disampaikan pimpinan hahaha atas laporan masyarakat ini sudah disampaikan ke kedepatannya untuk dilakukan penyelidikan," ucap Alex.

Menurut Alex, disposisi dari pimpinan untuk melakukan penyelidikan tersebut baru satu tahun kemudian. Hal itu antara lain lantaran deputi penindakan sempat berganti saat perkara tersebut diproses.

Di sisi lain, anggota Dewas KPK Harjono mengungkapkan Firli bercerita kepada pimpinan lain tentang pertemuannya dengan SYL di lapangan bulu tangkis. Itu baru dilakukan Firli seusai fotonya beredar ke publik pada awal Oktober lalu.

Meski begitu, pimpinan KPK lainnya mengaku tidak mengetahui apa yang

dibicarakan oleh Firli dan SYL dalam pertemuan tersebut. "Mereka hanya tahu itu dari media sosial. Setelah *rame rame*, baru cerita ke pimpinan KPK lain, apa yang dibicarakan tidak tahu," ujar Hardjono.

Dewas berencana memanggil kembali Firli yang sempat mangkrak dalam pemeriksaan perdana pada Jumat (27/10) dengan alasan urusan dinas. Firli meminta pemeriksaannya dijadwal ulang selepas 8 November.

Cukup jelas

Koordinator Masyarakat Antikorupsi Indonesia (MAKI) Boyamin Salim mendesak Dewas KPK segera memanggil ulang Firli. Ketua lembaga antirasuah itu tidak memiliki kesulitan kedinasan yang membuatnya sulit hadir.

Terbukti, Firli muncul di Gelora Bung Karno (GBK) Arena, Jakarta, bermain bulu tangkis dalam perlombaan KSAD CUP 2023 pada Minggu (29/10). Di sana, Firli membantah pernah bertemu SYL di rumahnya di kawasan Kertanegara. Berbeda dengan SYL yang mengakui ada pertemuan itu.

Boyamin menilai keterangan Alex dan SYL menunjukkan sudah cukup jelas Firli melakukan pertemuan atau lobi-lobi dengan SYL. Saat ini, kasus dugaan pemerasan oleh pimpinan KPK terhadap SYL dalam penanganan perkara Kementerian juga tengah berproses di Polda Metro Jaya.

"Saya berharap ini agak cepatlah Polda dan Dewas supaya KPK tidak tersandera oleh kasusnya Pak Firli. Soal pidana, ya kalau terbukti benar, bisa segera dipecat dan diganti dengan plt agar KPK bisa terus bekerja," tandas Boyamin. (Van/X-10)

Kronologi Penanganan Kasus Dugaan Korupsi di Kementerian Pertanian

(Berdasarkan Keterangan Wakil Ketua KPK Alexander Marwata)

Februari 2020

- KPK menerima laporan masyarakat terkait dugaan tindak pidana korupsi di Kementerian Pertanian (Kementerian).

Januari 2021

- KPK mulai mengumpulkan informasi.

April 2021

- Dikeluarkan nota dinas dari Deputi Penindakan menyangkut proses telah pengumpulan informasi sebelumnya untuk dilakukan penyelidikan.

Maret 2022

- Diduga terjadi pertemuan Ketua KPK Firli Bahuri dengan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Januari 2023

- Kasus dugaan korupsi di Kementerian naik ke tahap penyelidikan.

12 Oktober 2023

- KPK mengumumkan tiga tersangka dalam kasus di Kementerian, yaitu SYL, Sekjen Kementerian Kasdi Subagyo, serta Direktur Alat dan Mesin Pertanian Kementerian Muhammad Hatta.

Pimpinan KPK yang Diperiksa oleh Dewan Pengawas
(Senin, 30 Oktober 2023)

Johannis Tanak



Alexander Marwata



Sumber: KPK/Liputan6.com/ANTARA